

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk Indonesia semakin cepat dari tahun ke tahun. Pertambahan jumlah penduduk berdampak pada semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat. Tuntutan akan kebutuhan masyarakat menyebabkan peningkatan aktivitas masyarakat, sehingga berdampak pada perkembangan wilayah, sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam masyarakat. Salah satu kebutuhan yang memegang peranan sangat penting dalam pembangunan suatu wilayah adalah transportasi. Hal ini berdampak besar pada aksesibilitas pada khususnya, yaitu untuk memudahkan orang berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Lalu lintas ini mempengaruhi perkembangan dan perekonomian daerah. Besarnya dampak tersebut tidak jauh dari permasalahan yang ada, kawasan yang semakin padat dan berkembang seringkali menjadi permasalahan lalu lintas. Permasalahan lalu lintas yang terjadi baik pada sarana maupun prasarana yang tidak memenuhi peraturan dan persyaratan pengguna jalan, seperti penyalahgunaan jalan untuk kegiatan yang tidak boleh dilakukan di jalan, hambatan samping yang memerlukan lahan lebih untuk beroperasi.

Kabupaten Sukabumi merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Sukabumi merupakan Kabupaten terluas di Jawa Barat. Luas wilayah Kabupaten Sukabumi adalah 4.145,70 km². Kabupaten Sukabumi terus berkembang khususnya dalam bidang industri dan pariwisata, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya pabrik dan tempat wisata yang ada di Kabupaten ini, oleh karena itu lalu lintas kendaraan di Kabupaten Sukabumi relatif tinggi dibandingkan daerah lain di sekitarnya.

Ruas Jalan Raya Cisaat merupakan ruas jalan dengan status jalan nasional dan mempunyai fungsi jalan arteri. Pada ruas Jalan Raya Cisaat mempunyai kondisi alinyemen datar. Kemudian untuk kendaraan yang melewati ruas Jalan Raya Cisaat ini didominasi oleh kendaraan sepeda motor sebesar 88% kendaraan, dan kendaraan mobil pribadi sebesar 8%

kendaraan. Untuk kendaraan berat seperti truk besar ataupun bus besar itu tidak melewati ruas jalan ini, dikarenakan telah dialihkan ke jalan lingkar selatan Letkol Eddie Soekardi.

Ruas Jalan Raya Cisaat mengalami penurunan kinerja lalu lintas yang disebabkan karena penggunaan bahu jalan yaitu adanya parkir di bahu jalan, angkutan pedesaan yang berhenti untuk menaik turunkan penumpang di ruas jalan tersebut, dan pada ruas Jalan Raya Cisaat ini terdapat kegiatan niaga ini seperti pedagang kaki lima, pertokoan disepanjang jalan, dan terdapat alun-alun yang merupakan tempat berkumpulnya orang-orang pada waktu-waktu tertentu dalam sehari, dan juga perilaku pengguna jalan yang kurang efektif yang membuat ruas tersebut menjadi kurang optimal.

Dengan adanya aktivitas tersebut menyebabkan hambatan samping yang tinggi yang menyebabkan beberapa permasalahan lalu lintas yang ada di ruas Jalan Raya Cisaat. Dimana kapasitas jalan sebesar 1937.59 smp/jam dan dengan volume lalu lintas ruas Jalan Raya Cisaat yang mencapai 1428.80 smp/jam. Dengan begitu kapasitas jalan tidak bisa menampung volume dengan cukup, sehingga menyebabkan derajat kejenuhan sebesar 0.74 dengan kecepatan kendaraan pada ruas jalan tersebut menjadi rendah yaitu 21,87 km/jam.

Kecepatan yang rendah, dan waktu tempuh yang lama menyebabkan berkurangnya kapasitas sehingga derajat kejenuhan menjadi tinggi dimana dalam kondisi derajat kejenuhan yang tinggi maka dapat dikatakan ruas Jalan Raya Cisaat telah mengalami penurunan kapasitas yang menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas. Kemacetan terjadi karena permintaan lalu lintas tidak sebanding dengan penyediaan lalu lintas, yang dalam hal ini adalah kapasitas jalan.

Kemudian adanya konflik persimpangan pada Simpang Pasar Cisaat yaitu dengan nilai derajat kejenuhan 0.54, antrian 12 – 27, dan tundaan selama 9.62. derajat kejenuhan menandakan keadaan suatu simpang, jika derajat kejenuhan tinggi maka simpang tersebut mengalami permasalahan, itu bisa mengakibatkan antrian yang panjang, dan tundaan yang lama saat menunggu pada persimpangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian

menjadikan Jalan Raya Cisaat sebagai wilayah penelitian, dikarenakan terdapatnya permasalahan dalam ruas jalan tersebut.

Dengan begitu, perlu adanya peningkatan kinerja ruas jalan untuk menentukan tingkat pelayanan. Pertumbuhan kendaraan khususnya sepeda motor memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap lalu lintas dan performa. Menurut (Anggraini et al. 2017 dan Sa,eh et al. 2017), penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja jalan dapat dipengaruhi oleh komposisi kendaraan, penyempitan jalan dan jumlah sepeda motor dalam arus lalu lintas. (Faisal et al. 2017, Rosadi et al. 2019). Maka penelitian ini harus dilakukan untuk menganalisis kinerja ruas Jalan Raya Cisaat sehingga kita berusaha menjaga tingkat pelayanan pada tingkat yang baik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja ruas, sehingga kemudian dapat direncanakan suatu gambaran peningkatan lalu lintas. Dilatarbelakangi oleh hal tersebut, perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai kajian yang berjudul "**Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Raya Cisaat Kabupaten Sukabumi**".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Raya Cisaat mengalami penurunan kinerja lalu lintas dengan nilai derajat kejenuhan sebesar 0.74, kepadatan dengan nilai 66.84 smp/km, dan kecepatan rata-rata kendaraan sebesar 21.87 km/jam.
2. Penurunan kapasitas ruas jalan yang potensial menyebabkan kemacetan akibat hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya parkir *on street*, dan pedagang kaki lima di bahu jalan
3. Kurangnya fasilitas pejalan kaki seperti trotoar yang berlubang di beberapa titik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting di Jalan Raya Cisaat?
2. Bagaimana usulan peningkatan kinerja ruas jalan di Jalan Raya Cisaat?
3. Bagaimana perbandingan kinerja ruas Jalan Raya Cisaat sebelum dan sesudah usulan peningkatan ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan ialah untuk melakukan kajian terhadap optimalisasi unjuk kerja ruas Jalan Raya Cisaat dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas terutamanya pada ruas Jalan Raya Cisaat di Kabupaten Sukabumi.

Sedangkan untuk tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui unjuk kerja eksisting ruas Jalan Raya Cisaat
2. Merencanakan usulan peningkatan kinerja ruas Jalan Raya Cisaat
3. Melakukan perbandingan kinerja ruas sebelum dan sesudah usulan peningkatan.

1.5 Batasan Masalah

Kabupaten Sukabumi memiliki 170 ruas jalan. Adapun salah satu ruas jalan di Kabupaten Sukabumi yaitu ruas Jalan Raya Cisaat yang berada pada Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Pada ruas Jalan Raya Cisaat memiliki panjang 3.640 meter. Untuk mempermudah penelitian dan sesuai dengan tata cara pembagian segmen ruas jalan maka tim Peraktek Kerja Lapangan Kabupaten Sukabumi membagi ruas Jalan Raya Cisaat menjadi 4 segmen yaitu Jalan Raya Cisaat segmen 1 yang memiliki panjang 1300 meter, Jalan Raya Cisaat segmen 2 yang memiliki panjang 900 meter, Jalan Raya Cisaat segmen 3 dengan panjang 140 meter, dan Jalan Raya Cisaat Segmen 4 dengan panjang 1300 meter.

Pada penelitian ini terdapat ruang lingkup yang menjadi batasan studi penelitian. karena keterbatasan waktu penulis membatasi permasalahan dalam penulisan ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan pengolahan lebih lanjut. Adapun batasan-batasan penulisan ini adalah:

1. Ruang lingkup yang dikaji yaitu pada ruas Jalan Raya Cisaat Segmen 3, dan Jalan Raya Cisaat Segmen 4 yang merupakan salah satu daerah dengan tingkat pelayanan yang paling bermasalah.
2. Batasan pembahasan dan analisis pada penelitian ini yaitu meliputi:
 - a. Analisis kondisi jalan meliputi unjuk kerja ruas jalan yaitu kapasitas jalan, derajat kejenuhan, kecepatan, kepadatan dan tingkat pelayanan
 - b. Analisis parkir dan pedagang kaki lima yang terdapat pada bahu jalan
 - c. Analisis kondisi pejalan kaki yang terdiri dari pejalan kaki dan fasilitas pejalan kaki.